

KLASIFIKASI KESALAHAN SISTAKSIS *ESSAY* TUGAS AKHIR MAHASISWA AKADEMI BAHASA ASING BOROBUDUR JAKARTA

Wiwik Sari Dewi Nugraheni

Akademi Bahasa Asing Borobudur, Jakarta
E-mail: wiwiksdn@yahoo.com

Abstrak: Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang penting dalam menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar. Seringkali banyak kesalahan sintaksis yaitu susunan kata-kata dalam suatu kalimat yang digunakan pada penulisan suatu esai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui klasifikasi kesalahan sintaksis dalam penulisan esai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksploratif dari prosedur analisis kesalahan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir akademi bahasa asing Borobudur Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi kesalahan sintaksis dan penulisan esai mahasiswa akademi bahasa asing Borobudur Jakarta yaitu: (1) kesalahan terbanyak adalah gramatika pada penggunaan subyek/kata kerja sebanyak 35%, (2) kesalahan susunan kata kerja kala sebanyak 23,3%, (3) kesalahan pilihan kata sebanyak 16,7%: (a) ejaan dan penggunaan huruf kapital masing-masing sebanyak 8,3%, (b) kata benda tunggal/jamak sebanyak 3%, (c) susunan kata sebanyak 3,4%. Disarankan agar mahasiswa menulis esai dalam bahasa Inggris secara baik dan benar berdasarkan peraturan-peraturan baku khususnya gramatika sesuai dengan hasil penelitian.

Kata kunci: kesalahan analisis, tulisan esai, kesalahan gramatika, sintaksis

Abstract Writing ability is one of the most important skills as called the highest achievement in learning English properly. Sometimes there are lots of syntactic error that is the words arrangement in a sentence in essay writing. The purpose of this research is to find out the clarification of the syntactic errors in essay writing. The method used qualitative and description approach of the error analysis. The population is all of the students of Foreign Language Academy (ABA Borobudur, Jakarta) who took the Essay Writing subject. The results showed that the clarification of the syntactic error as follows: (1) The most grammatical error is Subject/Verb Agreement; it's about 35%, (2) Verb Tense; 23,3%, (3) Word Choice; 16,7%: (a) Spelling and Capitalization for each of it 8,3%, (b) Singular/Plural Noun 3% and the last (c) Word Order 3,4%. It is recommended to students to pay attention in essay writing properly especially to the grammatical errors that have been recognized.

Key words: error analysis, essay writing, grammatical errors, syntaxes.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan, memerlukan proses yang panjang. Kefasihan berbahasa Inggris meliputi empat ketrampilan yaitu *Listening, Reading, Speaking* dan *Writing*. Ketrampilan menulis dianggap sebagai ketrampilan yang paling sulit karena melibatkan banyak ketrampilan lainnya, termasuk juga pola berpikir seseorang dan cara penyampaian pendapatnya secara sistematis sehingga pembaca dapat mengerti isi pesan yang disampaikan dalam tulisannya.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis dalam bahasa Inggris, yang mengintegrasikan keempat ketrampilan penguasaan berbahasa dan merupakan ketrampilan tertinggi (*the highest achievement*), maka sebagai tugas akhir mahasiswa Akademi Bahasa Asing

Borobudur Jakarta diwajibkan menulis sebuah esai untuk diujikan secara lisan. Namun, meskipun mahasiswa sudah belajar bahasa Inggris selama tiga tahun (enam semester), ternyata masih banyak kesulitan yang dihadapi. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya kesalahan secara gramatika dan sintaksis dalam tulisan esai tersebut.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam setiap tataran linguistik (kebahasaan), seperti dalam tataran fonologi, morfologi, sintaksis, wacana dan semantik. Penelitian ini dibatasi pada tataran sintaksis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui klasifikasi kesalahan-kesalahan sintaksis hasil tulisan esai mahasiswa semester enam Akademi Borobudur, Jakarta.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan analisis kesalahan secara sintaksis. Penelitian ini menggunakan cara *top down* sebuah esai, menjadi bagian yang lebih kecil dengan

langkah sebagai berikut: (1) mengoreksi kesalahan yang ada pada tulisan esai. (2) mengelompokkan jenis kesalahan dalam konteks secara keseluruhan dan memahami cara berpikir penulis. (3) mengidentifikasi kesalahan. (4) menganalisis kesalahan dengan mengelompokkan kesalahan sebagai berikut: (a) paling sering terjadi, (b) sering terjadi dan (c) jarang terjadi.

Hasil penelitian ini diharapkan untuk: (1) secara teoritis dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang linguistik khususnya analisis kesalahan dalam tataran sintaksis. (2) secara praktis dapat bermanfaat bagi mahasiswa Akademi Bahasa Asing Borobudur dan pembelajar Bahasa Inggris pada umumnya, khususnya dalam penulisan esai agar kesalahan secara sintaksis dapat diminimalisir. (3) memberikan khasanah ilmiah yang lebih luas dalam bidang penulisan esai baik bagi dosen pengampu mata kuliah *essay writing*, pemerhati bahasa maupun mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah *essay writing*.

Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian *The Effect of L1 and CAI on Grammar Learning: An Error Analysis of Taiwanese Beginning EFL Learners' English Essays* oleh Associate Professor Li-Ling Chen dipublikasikan dalam Asian EFL Journal http://www.asian-efl-journal.com/pta_January_06_plc.php. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan temuan bahwa secara keseluruhan, rata-rata tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis esai bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa bahasa pertama (L1) berperan dalam proses menulis bahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

2. Penelitian *Error Analysis of The English written Essays of Secondary School Students in Malaysia A Case Study* oleh Saadiyah Daud yang dipublikasikan oleh European Journal of Social Sciences – Volume 8, Number 3 (2009). Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang menemukan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah bentuk tunggal/ jamak

(*singular/plural form*), kata kerja kala (*verb tense*), pilihan kata preposisi (*word choice, preposition*), kesesuaian subjek dan kata kerja (*subject-verb agreement*), dan susunan kata (*word order*).

PEMBAHASAN

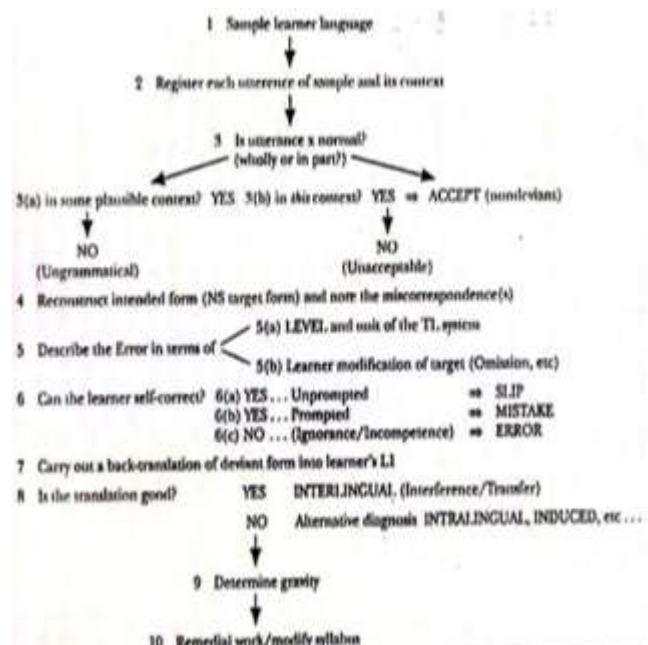
Analisis Kesalahan

Menurut Echols dan Hassan Shadily (1997:218) bahwa kesalahan dalam bahasa Inggris adalah *error* yaitu kesalahan unik yang dibuat oleh manusia. Menurut Carl James (1998):

“Error Analysis is the process of determining the incidence, nature, causes and consequences of unsuccessful language.” Analisis kesalahan adalah proses penentuan peristiwa, alamiah, penyebab dan akibat dari kegagalan bahasa.

SP.Coder (1967:161-9) membedakan istilah *error* yang berarti kesalahan dan *mistake* yang berarti kekeliruan *“Unsystematic errors occur in one’s native language. These “mistakes” are not significant to the process of language learning. The term “errors” for the systematic ones, which occur in a second language.”*

Kesalahan tidak sistimatis terjadi pada penutur bahasa disebut kekeliruan (*mistake*) tetapi kesalahan sistimatis yang terjadi pada bahasa kedua disebut kesalahan (*error*). Alur penelitian kesalahan sintaksis ini seperti terlihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Algorithm for Error Analysis
Sumber: Corder (1981:23)

Sebagai contoh kalimat:

'Sun city Hotel & Luxury club is an exclusive club in the old city of Jakarta; serve(s) all kinds of entertainment such as music, karaoke, pub, lounge, club, coffee shop, hotel's room and spa.'

Kalimat tersebut masuk ke kolom *Verb Tense* atau *Subject/Verb Agreement*. Dalam kasus ini ternyata setelah diidentifikasi terdapat kesalahan akibat kalimat yang terlalu panjang sehingga penulis salah menentukan subjek dan kata kerjanya. Untuk itu pembaca harus mengerti jalan pikiran, sudut pandang atau yang dimaksud penulis esai.

Sintaksis

Menurut Abdul Chaer (2007: 206) sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti *dengan* dan kata *tattein* yang berarti *menempatkan*. Secara etimologi sintaksis berarti: menempatkan secara bersama kata atau kalimat. Sedangkan E.Zaenal Arifin (2008:1) menyebutkan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antar kata dalam tuturan (*speech*). Bagaimana sebuah ucapan itu bermakna dalam sebuah bahasa menurut kaidah bahasa tersebut seperti sebuah kata benda dan kata kerja membentuk sebuah kalimat. Sintaksis adalah susunan kata-kata dan merupakan cabang linguistik yang mempelajari tentang kata dalam hubungannya dengan kata-kata lain dalam suatu kalimat (Aitchison,2008:9).

Kalimat

Kalimat adalah susunan kata –kata yang mempunyai makna atau arti. Kalimat dapat mempunyai banyak atau sedikit kata menurut aturan atau kaidah bahasa yang berlaku, namun dapat dikatakan bahwa sebuah kalimat mempunyai unsur–unsur pembentuknya yaitu terdiri dari Subjek dan Predikat. Menurut Finoza (2002:107) bahwa Kalimat adalah ujaran yang mempunyai struktur minimal Subjek (S) dan Predikat (P) dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap dengan makna. Kalimat menurut Gucker (1966:1) adalah:

"A sentence is a group of words that says something, all by itself. It is complete, it can stand alone. It is followed by a period (or, in certain cases, a question mark or an exclamation point)". Sebuah kalimat adalah sekelompok kata yang menyatakan sesuatu dengan makna yang lengkap dan dapat berdiri sendiri, dan diikuti oleh tanda-tanya atau tanda seru.

Sebuah kalimat dapat berupa kalimat pernyataan, kalimat tanya maupun kalimat perintah.

Essay

Menurut Zemach (2011:56):

"An essay is a group of a paragraph written about a single topic and a central main idea. It must have at least three paragraphs, but a five paragraphs essay is a common length for academic writing." Sebuah esai adalah sekelompok paragraf yang ditulis mengenai satu topik dan satu pokok pikiran. Sebuah esai paling sedikit harus terdiri dari tiga paragraf. Tetapi lebih umum lima paragraf dalam penulisan akademik.

Essay dalam bahasa Indonesia berarti karangan. Dalam pengajaran bahasa, kegiatan menulis esai adalah untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan menulis siswa.

Hasil dan Pembahasan

Dari data esai terdiri dari 3.033 kata ditemukan kesalahan seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Data Hasil Analisis Kesalahan

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	%
1.	<i>Verb Tense</i>	14	23.3
2.	<i>Subject/ Verb Agreement</i>	21	35
3.	<i>Word Choice</i>	10	16.7
4.	<i>Word Order</i>	2	3.3
5.	<i>Spelling</i>	5	8.3
6.	<i>Capitalization</i>	5	8.3
7.	<i>Singular Plural Noun</i>	3	5
Jumlah		60	

Sumber: Hasil esai mahasiswa Akademi Bahasa Asing Borobudur semester enam Tahun Akademik 2011/2012.

Keterangan hasil perhitungan prosentase sebagai berikut:

1. *Verb Tense*: terdapat kesalahan penggunaan *verb tense* sebanyak 14 dari keseluruhan jumlah kesalahan yaitu 60. Jadi $14 : 60 \times 100\% = 23,3\%$
2. *Subject/Verb Agreement*: terdapat kesalahan penggunaan *Subject/Verb Agreement* sebanyak 21 dari keseluruhan jumlah kesalahan yaitu 60. Jadi $21 : 60 \times 100\% = 35\%$
3. *Word Choice*: terdapat kesalahan penggunaan *Word Choice* sebanyak 10 dari keseluruhan jumlah kesalahan yaitu 60. Jadi $10 : 60 \times 100\% = 16.7\%$
4. *Word Order*: terdapat kesalahan penggunaan *Word Order* sebanyak 2 dari keseluruhan jumlah kesalahan

yaitu 60. Jadi $2 : 60 \times 100\% = 3,3\%$

5. *Spelling*: terdapat kesalahan penggunaan *Spelling* sebanyak 5 dari keseluruhan jumlah kesalahan yaitu 60. Jadi $5 : 60 \times 100\% = 8.3\%$

6. *Capitalization*: terdapat kesalahan penggunaan *Capitalization* sebanyak 5 dari keseluruhan jumlah kesalahan yaitu 60. Jadi $5 : 60 \times 100\% = 8.3\%$

7. *Singular Plural Noun*: terdapat kesalahan penggunaan *Singular Plural Noun* sebanyak 3 dari keseluruhan jumlah kesalahan yaitu 60. Jadi $3 : 60 \times 100\% = 5\%$ Berdasarkan analisis kesalahan terdapat klasifikasi kesalahan dalam tulisan esai mahasiswa seperti terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Kesalahan dan Contoh Kesalahan

Klasifikasi Kesalahan	Identifikasi Kesalahan	Keterangan
1. <i>Verb Tense</i> Kesalahan kata kerja	<i>learning(learnt) to adjust.</i>	<i>I learned to adjust.</i> Menurut kontek ini kata kerjanya harus dalam bentuk past tense.
2. <i>Subject/Verb Agreement</i>	<i>...can answering(and) the resolving (resolve) any issues.</i>	<i>..can answer and resolveany issues.</i> Sesudah modal/can harus kata kerja dasar.
3. <i>Word Choice</i> Kesalahan pemilihan kata/diksi	<i>FO... answer question about the activitiesfacilities in the hotel and surrounding area, and finally check them out.</i>	<i>FO... answer question about the facilities in the hotel and surrounding area, and finally check them out.</i> Yang dimaksud menurut konteksnya adalah fasilitas (facilities) bukan aktifitas (activities)
4. <i>Word Order</i> Kesalahan susunan kata	<i>I was a lot learned (a lot) about the food and beverage.</i>	<i>I learned a lot about the Food and Beverage.</i>
5. <i>Spelling</i> Kesalahan pelafalan tulisan	<i>... good attitude, (skill)skiiil and (courtesy)courtesi and friendly.</i>	<i>Skill</i> : mempunyai dua l bukan dua i <i>Courtesy</i> ditulis dengan y bukan dengan i
6. <i>Capitalization</i> Kesalahan penggunaan huruf besar/kecil	<i>Kinds of job department in (S)suncity are...</i>	<i>Kinds of job department in Suncity are...</i> Kata tempat harus menggunakan huruf besar.
7. <i>Singular/Plural Noun</i> Kesalahan berhubungan dengan jumlah (tunggal atau jamak)	<i>The Hotel has 2 types of rooms, suite is a big rooms and deluxe is a small rooms.</i>	<i>The Hotel has 2 types of rooms, suite is a big room and deluxe is a small room.</i>

Dari hasil tabel 2 tersebut dapat dijelaskan klasifikasi kesalahan sintaksis sebagai berikut:

1. Kesesuaian Subjek dan Kata Kerja (*Subject/Verb Agreement*) sebanyak 35%

Kesalahan *Subject/Verb Agreement* banyak terjadi pada penulisan esai karena siswa kurang memperhatikan kaidah bahasa Inggris atau gramatikanya. Hal ini disebabkan karena memang ada perbedaan tata bahasa bahasa Inggris dengan tata bahasa bahasa Indonesia. Sebagai contoh dalam bahasa Indonesia ‘Saya guru’ dapat diterima, tetapi dalam bahasa Inggris kita tidak dapat mengatakan ‘*I teacher*’ tetapi ‘*I am a teacher*’ atau ‘*mereka guru*’ dalam bahasa Inggris ‘*They are teachers*’. Ayah pergi ke kantor, Ponang dan Sakti pergi ke sekolah diterjemahkan ‘*Father goes to office, Ponang and Sakti goto school*’. Demikian juga dengan penggunaan *auxiliary* ‘do’ dan ‘does’ dalam kalimat *negative* dan *interrogative* sering membuat bingung siswa, contohnya Ayah tidak pergi ke Solo, Ponang dan Sakti tidak pergi ke Solo terjemahannya adalah ‘*Father does not goto Solo, Ponang and Sakti do not goto Solo*’. Apakah ayah pergi ke Solo?, Apakah Ponang dan Sakti pergi ke Solo? terjemahannya adalah ‘*Does father go to Solo, Do Ponang and Sakti go to Solo*’.

2. Kata Kerja Kala (*Verb Tense*) sebanyak 16.7%

Dalam *Verb Tense* banyak kesalahan pada penggunaan kata kerja yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Inggris karena adanya perbedaan sistim kala (*Tenses*), dimana bahasa Indonesia tidak menggunakan sistim kala. Sistim kala adalah sistim yang berhubungan dengan pengungkapan kata kerja berdasarkan kegiatannya. Jadi dalam hal ini mau tidak mau berhubungan dengan waktu. Sementara hal seperti ini tidak ada dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh, dalam bahasa Indonesia kita mengatakan ‘*saya makan tiap hari*’, ‘*saya makan kemarin*’, ‘*saya sudah makan*’, tidak ada perbedaan penulisan pada kata ‘*makan*’. Tetapi dalam bahasa Inggris penulisannya menjadi ‘*I eat*’, ‘*I ate*’, ‘*I have eaten*’, kata ‘*eat*’ berubah menjadi ‘*ate*’ dan ‘*eaten*’.

3. Pilihan Kata (*Word Choice*) sebanyak 16.7%

Kesalahan memilih kata-kata dengan tepat juga

masih banyak terjadi. Hal ini karena pengaruh dari bahasa ibu (*native language*), dimana pemilihan diksi dalam bahasa sasaran menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa. Dalam penelitian ini kalimat ‘...as a waitress and in that day(since then) I immediately worked there.’ Di sini yang dimaksud adalah ‘sejak saat itu atau sejak hari itu’. Pada kalimat ‘And I was followed training (trained) and in the seminar about beverages. I was very fortunate to be able to followed(accomplish) it. Because, not all employees can follow(have) it.’ dalam bahasa Indonesia maksudnya adalah ‘Dan saya dilatih(ikut pelatihan) dalam sebuah seminar tentang minuman. Saya sangat beruntung mampu menyelesaikannya(mengikutinya). Karena, tidak semua pegawai yang dapat (mengikutinya).’. ini jelas terlihat pengaruh bahasa ibu. Contoh lain adalah penggunaan kata ‘Apakah’ dalam bahasa Indonesia yang sering diterjemahkan ‘What’ dalam kalimat ‘Apakah ayahmu di London?’ diterjemahkan ‘What is your father in London?’ yang seharusnya cukup ‘Is your father in London?’.

4. Pelafalan (*Spelling*) sebanyak 8.3%

Kesalahan dalam *Spelling* terjadi pada kata – kata yang mempunyai huruf dobel seperti ‘skill’ ditulis ‘skil’ dan huruf dengan pelafalan yang sama dalam bahasa Indonesia pada kata ‘capacity’ ditulis ‘capaciti’. Dalam hal ini penguasaan kosakata sangat penting dalam penulisan esai. Semakin banyak kosakata yang diketahui dan dimengerti siswa maka makin sedikit kesalahan spelling yang dilakukan siswa.

5. Penggunaan Huruf Besar (*Capitalization*) sebanyak 8.3%

Dalam penulisan esai dalam bahasa Inggris pun masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital/ huruf besar. Hal ini terjadi pada nama tempat yang seharusnya ditulis dengan huruf besar seperti ‘Kinds of job department in (S)uncity are...’. Juga sesudah titik maka huruf pertama kalimat selanjutnya harus ditulis huruf kapital/huruf besar seperti dalam kalimat ‘...male can (may) come inside. (T) (the) entrancement fee...’

6. Kata Benda Tunggal/ Jamak (*Singular/Plural Noun*) sebanyak 3%

Kesalahan pada penulisan yang berhubungan dengan

jumlah baik tunggal maupun jamak juga masih terjadi. Sebagai contoh pada kalimat ‘The Hotel has 2 types of rooms, suite is a big rooms and deluxe is a small rooms.’. artikel ‘a’ menunjukkan satu,sebuah yang seharusnya diikuti kata benda bentuk tunggal seperti pada kata ‘a teacher’, namun apabila yang dimaksud adalah dua orang guru maka ditulis ‘two teacher’s’. Hal ini dikarenakan dalam bahasa Inggris dikenal Noun Concorde tetapi dalam bahasa Indonesia tidak, contohnya ‘many books’ diterjemahkan ‘beberapa buku’, tidak diterjemahkan ‘beberapa buku-buku’ karena menjadi kalimat yang tidak efektif.

7. Susunan Kata (*Word Order*) sebanyak 3.4%.

Kesalahan ini terjadi karena sistim susunan kata dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berbeda. Dalam bahasa Indonesia susunannya DM (Diterangkan Menerangkan) contohnya ‘daerah Kota’; Kota menerangkan daerah. Dalam bahasa Inggris berlaku MD (*Modifier Determiner*) ‘City area’ artinya daerah kota, dan bukan dituliskan ‘area City’.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kesalahan sintaksis yang paling banyak terjadi dalam tulisan esai mahasiswa sebagai tugas akhir adalah *Subject/Verb Agreement* sebanyak 35%,
2. Kesalahan yang sering terjadi adalah *Verb Tense* sebanyak 23,3%,
3. Kesalahan yang jarang terjadi adalah *Word Choice* sebanyak 16,7%; (a) *Spelling* dan *Capitalization* masing-masing sebanyak 8,3%, (b) *Singular/Plural Noun* sebanyak 3% dan (c) *Word Order* sebanyak 3,4%.
4. Terdapat inferensi bahasa ibu (*native language*) yang timbul dalam pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing.

Saran-saran

1. Dengan adanya pengaruh bahasa ibu (*native language*) yang terjadi maka disarankan kepada guru untuk memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa. Dengan demikian maka pengajaran bahasa asing dapat berjalan dengan baik karena guru sudah mengetahui dan

mempraktekkan pengajaran dengan tepat berhubungan dengan pengaruh bahasa ibu tersebut.

2. Dengan mengetahui tingkat kesalahan yang paling sering terjadi sampai jarang terjadi diharapkan pengajaran menulis esai dalam bahasa Inggris lebih efektif.

3. Mahasiswa yang sedang belajar menulis esai dalam bahasa Inggris sebaiknya memperhatikan aturan-aturan gramatika bahasa Inggris dimulai dari *Subject/Verb Agreement, Verb Tense, Word Choice, Spelling, Capitalization, Singular/Plural Noun, Word Order.*

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007
Aitchison Jean, *Linguistics*, Hodder Headline, London, 2008.
Carl, James, *Error in Language Learning And Use*, Longman, London, 1998

- Chen, Li-Ling, *The Effect of L1 and CAI on Grammar Learning: An Error Analysis of Taiwanese Beginning EFL Learners' English Essays*, teachers' articles, volume 9, January 2006, articles 2, http://www.asian-efl-journal.com/pta_January_06_plc.php, Diunduh Kamis 21 Juni 2012 jam 8.15 PM
- E. Arifin Zaenal. dan Junaiyah H.M., *Sintaksis*, Grasindo, Jakarta, 2008.
- Echols John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997
- Finoza Lamuddin, *Komposisi Bahasa Indonesia*, Diksi Insan Mulia, Jakarta, 2002.
- Gucker Philip, *Essential English Grammar*, Dover Publications, Inc., New York, 1966.
- Karra Maria, <http://www.proz.com/translation-articles/articles/633/> Diunduh Jumat 22 Juni 2012.
- Saadiah Daud, *Error Analysis of The English written Essays of Secondary School Students in Malaysia A Case Study*, European Journal of Social Sciences–Volume8, Number 3. (2009) http://ukm.academia.edu/SaadiahDarus/Papers/183904/Error_analysis_of_the_written_English_essays_of_secondary_school_students_in_Malaysia_A_case_study Diunduh Jumat 22 Juni 2012 jam 12.20 PM.
- Zemach, Dorothy E., Lisa A. Rumisek, *Academic Writing: From Paragraph to Essay*, London: MacMillan, 2011